

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>59</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan statistik. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>60</sup>

Deskriptif adalah digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan data yang ada dilapangan.<sup>61</sup> Alasan penulis menggunakan metode ini yaitu karena metode ini sangat tepat untuk menggambarkan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah pada pelaku usaha.

#### **B. Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Berdasarkan

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 2

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 147

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 38

identifikasi masalah pada penelitian ini, maka variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah.

### 1. Variabel Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dapat dikatakan dengan pengetahuan tentang keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah yang dimana seorang individu mempunyai pengetahuan dan keterampilan berdasarkan hukum Islam.<sup>63</sup> Adapun pengukuran dan operasional variabel ini penulis jabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1  
Tabel Operasional Variabel Literasi Keuangan Syariah**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	Sumber
Literasi Keuangan Syariah	1. Pengetahuan dasar keuangan syariah	1. Pengeluaran 2. Pendapatan 3. Aset 4. Utang 5. Ekuitas 6. Risiko	9	Baiq (2021) <sup>64</sup>
	2. Tabungan dan pembiayaan syariah	1. Pengetahuan menabung 2. Pengetahuan pembiayaan syariah 3. Pengetahuan bagi hasil di lembaga	5	Teuku Syifa (2019) <sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Harish Muhammad Ramdhani, dkk, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah…, hlm. 693

<sup>64</sup> Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan…*, hlm. 12

<sup>65</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, dkk, ‘Tingkat Literasi Keuangan Syariah…, hlm. 145

		keuangan syariah 4. Berdasarkan akad mudharabah 5. Berdasarkan prinsip syariah		
3. Asuransi syariah	1. Pengetahuan asuransi syariah 2. berdasarkan akad syariah	2	Teuku Syifa (2019) <sup>66</sup>	
4. Investasi syariah	1. Mengetahui tujuan investasi 2. Mengetahui risiko investasi 3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau <i>return</i> investasi 4. Mengetahui instrumen investasi pasar modal lainnya	4	Ade (2023) <sup>67</sup>	

## 2. Variabel Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah adalah upaya untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, terutama yang beragama Islam, memiliki

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm, 145

<sup>67</sup> Ade Maharini Adiandari, *Penerapan Literasi Keuangan*..., hlm. 18

akses yang adil dan layak terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>68</sup> Adapun pengukuran dan operasional variabel ini penulis jabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Tabel Operasional Variabel Inklusi Keuangan Syariah**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Sumber
Inklusi Keuangan Syariah	1. <i>Aksesibility</i>	1. Biaya 2. Keterjangkauan fisik layanan lembaga keuangan syariah	4	Guffar (2023) <sup>69</sup>
	2. <i>Availability</i>	1. Jumlah kantor cabang 2. Jumlah pegawai sektor lembaga keuangan syariah	3	Guffar (2023) <sup>70</sup>
	3. <i>Usage</i>	1. Memiliki layanan deposito 2. Melakukan pembayaran melalui lembaga keuangan syariah	5	Guffar (2023) <sup>71</sup>

---

<sup>68</sup> Miftahurrahmah, Luthfiana Basyir, dkk, *Konsep Bisnis Islam*, (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm. 84

<sup>69</sup> M. Guffar Harahap, Evriyenni, dkk, *Perbankan Syariah....*, 148

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 148

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 149

		3. Melakukan pengiriman uang melalui lembaga keuangan syariah 4. Memiliki pembiayaan di lembaga keuangan syariah		
--	--	---	--	--

**Tabel 3. 3**  
**Notasi, Nilai atau Prediksi Masing-Masing Pilihan Untuk Pertanyaan Positif**

Nilai	Kriteria Jawaban
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang berada di Pasar Minggu Jalan Baru Cisinga sebanyak 540 usaha. Berikut rincian data pelaku usaha yaitu:

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm 80

**Tabel 3. 4**  
**Jumlah Usaha di Pasar Minggu Secara Keseluruhan**

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha
1.	Pakaian	193 unit
2.	Makanan	156 unit
3.	Sayuran	41 unit
4.	Aksesoris	38 unit
5.	Minuman	29 unit
6.	Buah-buahan	29 unit
7.	Peralatan dapur	17 unit
8.	Ikan asin	15 unit
9.	Ayam potong	11 unit
10.	Hewan peliharaan	6 unit
11.	Sembako	4 unit
12.	Minyak wangi	1 unit
<b>Jumlah</b>		<b>540 unit</b>

Sumber: Data Survei, 2023

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm.81

Ukuran sampel dari jumlah populasi menggunakan rumus Slovin dengan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 10%. Mengingat semakin kecil persenan kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga akan lebih representative.<sup>74</sup>

Berikut rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan yaitu 10%

Sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{540}{1 + 540 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{540}{1 + 540 (0,01)}$$

$$n = \frac{540}{6,4}$$

$$n = 84,375$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel sebanyak 84,375 dibulatkan menjadi sebanyak 85 pelaku usaha.

---

<sup>74</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 141

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik probability sampling dengan jenis *disproportionate stratified random sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.<sup>75</sup> Berikut rincian sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Jenis Sampel Usaha yang diambil**

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha
1.	Makanan	9 unit
2.	Minuman	9 unit
3.	Sayuran	8 unit
4.	Pakaian	8 unit
5.	Peralatan Dapur	8 unit
6.	Ikan asin	8 unit
7.	Buah-buahan	8 unit
8.	Ayam potong	8 unit
9.	Aksesoris	8 unit
10.	Hewan peliharaan	6 unit
11.	Sembako	4 unit
12.	Minyak wangi	1 unit
<b>Jumlah</b>		<b>85 unit</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik kuesioner.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandun : Alfabeta, 2017), hlm. 83

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>76</sup> Penulis mengobservasi secara langsung terhadap pelaku usaha yang berada di Pasar Minggu Jalan Baru Cisinga.

### 2. *Interview* (wawancara)

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung kepada responden.<sup>77</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pedahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>78</sup> Responden yang akan di wawancara pada penelitian ini adalah pelaku usaha yang berada di Pasar Minggu Jalan Baru Cisinga.

### 3. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>79</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 145

<sup>77</sup> Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2013), hlm. 83

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.

<sup>79</sup> Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 79

tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>80</sup> Responden pada penelitian ini adalah pelaku usaha yang berada di Pasar Minggu Jalan Baru Cisinga.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>81</sup> Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa *test*, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.<sup>82</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa angket yang disebarluaskan kepada pelaku usaha di Pasar Minggu. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Apabila variabel penelitian nya dua maka jumlah instrumen yang digunakan untuk

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 142

<sup>81</sup> *Ibid.*, hlm. 102

<sup>82</sup> *Ibid.*, hlm 222

penelitiannya pun juga dua. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus di buat peneliti sendiri karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>83</sup>

Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi instrumen untuk memudahkan penyusunan instrumen:

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm. 93

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel Penelitian	Sub Indikator	No. Item	Jumlah	
Literasi Keuangan Syariah (X1)	1. Pendapatan 2. Pengeluaran 3. Aset 4. Utang 5. Ekuitas 6. Risiko	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9	
	7. Pengetahuan menabung 8. Pengetahuan pinjaman 9. Pengetahuan bagi hasil 10. Pengetahuan akad mudharabah 11. Pengetahuan tentang prinsip syariah	10, 11, 12, 13, 14	5	
	12. Pengetahuan tentang asuransi syariah 13. Pengetahuan akad asuransi syariah	15, 16	2	
	14. Mengetahui tujuan investasi syariah 15. Mengetahui risiko investasi syariah 16. Mengetahui tentang Tingkat pengembalian atau <i>return</i> investasi syariah 17. Mengetahui instrumen investasi pasar modal lainnya	17, 18, 19, 20	4	
	Inklusi Keuangan Syariah (X2)	1. Biaya	1, 2, 3, 4	4

	2. Keterjangkauan fisik layanan lembaga keuangan syariah		
	3. Jumlah kantor cabang 4. Jumlah pegawai sektor lembaga keuangan syariah	5, 6, 7	3
	5. Memiliki layanan deposito 6. Melakukan pembayaran melalui lembaga keuangan syariah 7. Melakukan pengiriman uang melalui lembaga keuangan syariah 8. Memiliki pembiayaan di lembaga keuangan syariah	8, 9, 10, 11, 12	5

## 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur.<sup>84</sup> Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui pertanyaan atau pernyataan valid atau tidak.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 121

<sup>85</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 8

Responden yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 85 responden. Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:<sup>86</sup>

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Berikut ini adalah uji validitas dari variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah menggunakan sampel 85 responden. Untuk mendapatkan perhitungan rtabel yaitu  $n-2 = 85-2 = 83$ , sehingga diketahui rtabel nya sebesar 0,213.

**Tabel 3. 7  
Hasil Perhitungan Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)**

No	$r_{hitung}$	Keterangan
1.	0,636	Valid
2.	0,392	Valid
3.	0,773	Valid
4.	0,746	Valid
5.	0,816	Valid
6.	0,840	Valid
7.	0,730	Valid
8.	0,661	Valid
9.	0,668	Valid
10.	0,781	Valid
11.	0,861	Valid
12.	0,890	Valid
13.	0,866	Valid
14.	0,758	Valid
15.	0,857	Valid
16.	0,850	Valid

---

<sup>86</sup> Ibid., hlm. 8

17.	0,870	Valid
18.	0,880	Valid
19.	0,869	Valid
20.	0,826	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Inklusi Keuangan Syariah (X2)**

No	r <sub>hitung</sub>	Keterangan
1.	0,872	Valid
2.	0,883	Valid
3.	0,903	Valid
4.	0,925	Valid
5.	0,850	Valid
6.	0,926	Valid
7.	0,865	Valid
8.	0,688	Valid
9.	0,879	Valid
10.	0,831	Valid
11.	0,900	Valid
12.	0,712	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel-tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai r<sub>hitung</sub> variabel literasi keuangan syariah dan variabel inklusi keuangan syariah lebih besar dari pada r<sub>tabel</sub> pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-ritest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>87</sup> Responden yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu sebanyak 85.

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>88</sup>

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Berikut ini adalah uji reliabilitas dari variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah menggunakan sampel 85 responden.

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 130

<sup>88</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 17

**Tabel 3. 9**  
**Hail Perhitungan Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Reability Statistics</b>	
	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Item</b>
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,966	20
Inklusi Keuangan Syariah (X2)	0,966	12

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil perhitungan uji reliabilitas sebagaimana Tabel 3.9 menunjukkan bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  variabel literasi keuangan syariah dan variabel inklusi keuangan syariah lebih besar dari kriteria yang telah ditentukan yaitu  $> 0,7$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini variabel Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Reliabel sehingga dapat digunakan sebagai Instrumen Penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>89</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 147

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>90</sup>

Analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini dengan menguraikan bagaimana pemahaman tentang literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah. Pada umumnya cara untuk mendeskripsikan kondisi eksisting masing-masing variabel literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pemberdayaan syariah, asuransi syariah dan investasi syariah. Dan variabel inklusi keuangan syariah yaitu *aksesibility*, *availability*, dan *usage*. Dengan teknik analisis deskriptif ini masing-masing variabel yang diuraikan penelitian ini meliputi, sebagai berikut:

- a. Menghitung skor tertinggi

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor butir tertinggi (sangat setuju)

- b. Menghitung skor terendah

Skor terendah = jumlah butir soal x skor butir terendah (sangat tidak setuju)

- c. Menentukan angka persentase tertinggi  $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor minimal}} \times 100\%$
- d. Menentukan angka persentase terendah  $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

---

<sup>90</sup> Dewi Kurniasih, dkk, *Teknik Analisa*, (Bandung: Alfabetika, 2021), hlm. 37

e. Menentukan rentang = angka persentase tertinggi – angka persentase terendah

f. Menentukan interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}}$

g. Persentase butir

$$\% \text{ butir} = \frac{\text{jumlah soal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

h. Kategori tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan

$$\text{syariah} = \frac{\text{jumlah total skor}}{\text{butir soal}} \times 100\%$$

Untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah pada pelaku usaha tersebut selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan menggunakan dengan tabel kriteria menurut Chen and Volpe dalam jurnal Titin Kartini yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria tersebut dibagi menjadi 3 kategori yaitu sebagai berikut:<sup>91</sup>

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah**

Kategori	Nilai Interval Data
Tinggi	>80%
Sedang	60% - 80%
Rendah	<60%

Sumber: Chen dan Volpe (1998)

---

<sup>91</sup> Titin Kartini, Udk Mashudi, "Literasi Keuangan (*Financial Literasi*) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 10 No. 2 tahun 2022, hlm. 159

#### **G. Tempat dan Jadwal Penelitian**

## 1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Pasar Minggu Jalan Baru Cisinga yang bertempat di Sukahening, Kec. Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

## 2. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh penulis selama proses menyusun penelitian ini. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### **Tabel 3. 11 Jadwal Kegiatan**

	b. Laporan hasil skripsi								
6.	Sidang Skripsi								